

BULETIN WAHANA KOMUNIKASI

Program MFP 99



Ministry of
Forestry

DFID Department for
International
Development



KEHATI
INDONESIAN
BIODIVERSITY
FOUNDATION

Juli 2009



SOSIALISASI SVLK DIKEBUT....

Setelah ditandatangani MS. Kaban, Permenhut 38/2009 tentang Sistem Verifikasi Legalitas Kayu segera di sosialisasikan. Dalam seminggu sosialisasi dilakukan di 2 wilayah yaitu pada 21 Juli di Bali bagi wilayah Timur Indonesia dan 27 Juli 2009 sosialisasi untuk wilayah Jawa diselenggarakan di Jogjakarta

Setelah SVLK di tandatangani Menhut, menjadi Permenhut 38/2009 pada 12 Juni 2009 sosialisasi keputusan menteri itu segera dilakukan. Pada kesempatan pertama Dirjen BPK, Hadi Daryanto yang bertanggungjawab atas proses penyelesaian dokumen SVLK ini mengundang para pihak di Gedung utama pada 6 Juli 2009. Pertemuan itu juga dihadiri Menteri Kehutanan MS Kaban, sejumlah negara konsumen kayu seperti Korea Selatan, EU, Canada, Amerika dan Inggris. MFP berkontribusi dalam mendesiminasi dokumen SVLK tersebut kepada undangan.

Acara sosialisasi SVLK, juga disambung dengan acara penting lainnya yaitu penandatanganan MOU

kerjasama antara BPK dan Komite Akreditasi Nasional yang akan menjadi mitra penting BPK-Dephut dalam proses selanjutnya yaitu implementasi SVLK, dimana KAN bertindak sebagai badan pemberi akreditasi kepada LPVI. Acara ini dilakukan pada 15 Juli 2009.

Sosialisasi secara luas dilakukan kepada para pihak di beberapa region agar SVLK dapat segera diterima dan diimplementasikan. MFP dan FLEGT VPA bekerjasama mendukung acara tersebut. Sosialisasi SVLK untuk wilayah timur Indonesia di Hotel Mercure Bali, 21 Juli dan di Jogjakarta Plasa Hotel pada 27 Juli 2009 untuk wilayah Jawa.



Diskusi Santai

Dirjen BPK Dr. Hadi Daryanto bersama peserta berdiskusi santai ditengah-tengah acara sosialisasi SVLK untuk wilayah timur Indonesia, di Kuta Bali.



Suasana sosialisasi SVLK di Mercure Bali

Dirjen BPK Memulai Sosialisasi SVLK di Bali.

Sosialisasi di Bali ini dihadiri oleh parapihak dari Perguruan Tinggi, LSM, Instansi Pemerintah seperti Dinas Kehutanan, BeaCukai, Perindustrian, Asosiasi Industri Perakayuan. Peserta hadir mewakili daerah NTT, NTB, Papua Barat, Bali yang mencapai kurang lebih 50 peserta.

Sosialisasi ini terdiri dari 3 sesi, yaitu BPK yang diwakili oleh Dr. Hadi Daryanto selaku narasumber dan membuka resmi acara, serta presentasi SVLK oleh Bp Bambang Murdianto. Sesi kedua diisi oleh Dr. Helmi Basalmah yang menjelaskan tentang rencana program capacity building terkait implementasi SVLK 1 September 2009 nanti. Sedangkan sesi III diisi oleh Komite Akreditasi Nasional sebagai bagian penting dalam pelaksanaan SVLK ini, yaitu karena bertindak sebagai pemberi

akreditasi bagi lembaga yang akan melakukan verifikasi. Pertanyaan peserta umumnya berkisar tentang fungsi KAN dan LPVI serta aturan-aturan sertifikasi dan legalitas kayu.

MFP selain berkontribusi menyiapkan dokumen SVLK, membiayai peserta dari LSM dan Perguruan Tinggi. Dua staf MFP Nurcahyo Adi dan Edi Nugroho juga menjadi moderator pertemuan. Sementara Agus Justianto dan Diah Raharjo menjadi pembicara dalam "partai tambahan" di sesi ke empat tentang isu-isu pemanasan global. Kedua pembicara terakhir ini juga mengkaitkan beberapa upaya SVLK ini dengan kontribusi pengurangan emisi karbon khususnya di sektor kehutanan.

Peserta sangat aktif bertanya pada ke empat sesi, menunjukkan antusiasme dan perhatian peserta atas materi yang disampaikan.



Dr. Agus, MFP mengisi sesi diskusi Climate Change